

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 maret sampai 10 maret 2014 dengan jumlah pertemuan sebanyak empat kali, dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini berlokasi di MTs Negeri Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Tulungagung. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dengan jumlah 31 siswa dan siswa kelas VIII D dengan jumlah 39 siswa. Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas D sebagai kelas kontrol. Data sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 dan tabel 4.8.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode tes, dan dokumentasi. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) siswa kelas VIII A dan kelas VIII D MTs Negeri Tulungagung.

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y) dengan menerapkan model pembelajaran CTL berbasis *interactive handout* (X_1) dan model pembelajaran konvensional (X_2), untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tersebut maka peneliti membandingkan hasil belajar siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) kelas VIII A yang menerapkan model pembelajaran CTL melalui *interactive handout* (sebagai kelas eksperimen) dan

kelas VIII D yang menerapkan pembelajaran konvensional/tradisional (sebagai kelas kontrol).

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas berdasarkan isinya untuk memastikan apakah butir tes hasil belajar mengajar secara tepat dengan keadaan yang ingin diukur. Validasi instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validasi para ahli yaitu dua dosen matematika IAIN Tulungagung dan satu guru matematika di MTs Negeri Tulungagung selain menggunakan validasi ahli peneliti juga menggunakan SPSS 16.0 untuk memudahkan penghitungan uji validitas.

1) Uji Validitas oleh Ahli Materi I

Hasil uji validitas terhadap lembar kerja siswa berdasarkan ahli materi I (dosen matematika IAIN) yang akan diujicobakan pada siswa. Berikut akan disajikan validasi lembar kerja siswa berdasarkan ahli materi I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas terhadap Lembar Kerja Siswa menurut Ahli Materi I

Assesment Lembar Kerja Siswa						
No.	Kriteria Validasi	Skor per item soal				
		1.a	1.b	2	3	4
1.	Materi soal cocok bagi siswa yang dijadikan subjek	3	3	3	3	3
2.	Informasi yang diberikan cukup untuk memecahkan soal	3	3	3	3	3
3.	Rumusan masalahnya menggunakan kalimat Tanya atau kalimat perintah yang menuntut jawaban uraian	3	3	3	3	3
4.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	2	2	3	3	2
5.	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	3	3	3	2
6.	Rumusan masalah komunikatif	3	3	3	3	3
Total		17	17	18	18	17
Persentase		94,4%	94,4%	100%	100%	94,4%
Kriteri		Valid	Valid	Valid	Valid	valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.1 terhadap lembar kerja siswa berdasarkan validasi ahli materi I memperoleh persentase soal nomor 1.a adalah 94,4%, soal nomor 1.b adalah 94,4%, soal nomor 2 adalah 100%, soal nomor 3 adalah 100%, soal nomor 4 adalah 94,4%, berdasarkan persentase tersebut maka semua item soal dinyatakan valid. Jadi validasi ahli materi I hanya dilakukan satu kali. Lembar kerja siswa dikatakan efektif dan layak digunakan. Setelah di uji validitas, ahli materi I memberikan saran, berikut akan disajikan saran beserta hasil revisinya:

Tabel 4.2 Hasil Revisi Lembar Kerja Siswa Berdasarkan Saran dari Validasi Ahli**Materi I**

No.	Saran/ Komentar	Revisi
1.	Perlu diperbaiki pada soal nomor 1 dan nomor 4.	Pada soal nomor 1 penulisan sebelum "B himpunan bilangan Bulat" ditambah "dimana". Untuk nomor 4 penulisannya diperbaiki.

2) Uji Validitas oleh Ahli Materi II

Hasil uji validitas terhadap lembar kerja siswa berdasarkan ahli materi II (Guru MTs N Tulungagung) yang akan diujicobakan pada siswa. Berikut akan disajikan validasi lembar kerja siswa berdasarkan validasi ahli II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas terhadap Lembar Kerja Siswa menurut Ahli Materi II

Assesment Lembar Kerja Siswa						
No.	Kriteria Validasi	Skor per item soal				
		1.a	1.b	2	3	4
1.	Materi soal cocok bagi siswa yang dijadikan subjek	3	3	3	3	3
2.	Informasi yang diberikan cukup untuk memecahkan soal	3	3	3	3	3
3.	Rumusan masalahnya menggunakan kalimat Tanya atau kalimat perintah yang menuntut jawaban uraian	3	3	3	3	3
4.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	3	3	3
5.	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	3	3	3	2
6.	Rumusan masalah komunikatif	3	3	3	3	3
Total		18	18	18	18	18
Persentase		100%	100%	100%	100%	100%
Kriteri		Valid	Valid	valid	Valid	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.3 terhadap lembar kerja siswa berdasarkan validasi ahli materi II memperoleh persentase soal nomor 1.a adalah 100%, soal nomor 1.b adalah 100%, soal nomor 2 adalah 100%, soal nomor 3 adalah 100%, soal nomor 4 adalah 100%, berdasarkan persentase tersebut maka semua item soal dinyatakan valid. Jadi validasi ahli materi II hanya dilakukan satu kali. Lembar kerja siswa dikatakan efektif dan layak digunakan. Setelah di uji validitas ahli materi II memberikan saran, berikut akan disajikan saran beserta hasil revisinya:

Tabel 4.4 Hasil Revisi Lembar Kerja Siswa Berdasarkan Saran dari Validasi Ahli**Materi II**

No.	Saran/ Komentar	Revisi
1.	Perlu diperbaiki pada soal nomor 1 dan nomor 3.	Pada soal nomor 1 soal hanya ada satu soal saja. Pada soal nomor 3 kalimat pertanyaannya dirubah, agar soal lebih fokus pada sistem persamaan linear dua variabel.
2	perbaiki urutan soal.	Soal dari nomor 1 sampai nomor 4 urutannya dirubah sesuai saran ahli materi II.

3) Uji Validitas oleh Ahli Materi III

Hasil uji validitas terhadap lembar kerja siswa berdasarkan ahli materi III (dosen matematika IAIN) yang akan diujicobakan pada siswa. Berikut akan disajikan validasi lembar kerja siswa berdasarkan ahli materi III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas terhadap Lembar Kerja Siswa menurut Ahli Materi III

Assesment Lembar Kerja Siswa					
No.	Kriteria Validasi	Skor per item soal			
		1	2	3	4
1.	Materi soal cocok bagi siswa yang dijadikan subjek	3	3	3	3
2.	Informasi yang diberikan cukup untuk memecahkan soal	3	3	3	3
3.	Rumusan masalahnya menggunakan kalimat Tanya atau kalimat perintah yang menuntut jawaban uraian	3	3	3	3
4.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	3	3
5.	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	3	3	2
6.	Rumusan masalah komunikatif	3	3	3	3
Total		18	18	18	18
Persentase		100%	100%	100%	100%
Kriteri		Valid	Valid	Valid	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.5 terhadap lembar kerja siswa berdasarkan validasi ahli materi memperoleh persentase soal nomor 1 adalah 100%, soal nomor 2 adalah 100%, soal nomor 3 adalah 100%, soal nomor 4 adalah 100%, berdasarkan persentase tersebut maka semua item soal dinyatakan valid. Jadi validasi ahli III hanya dilakukan satu kali. Lembar kerja siswa dikatakan efektif dan layak, serta tidak ada saran perbaikan sehingga lembar kerja siswa dapat langsung digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya akan dihitung hasil validitas dengan melakukan uji coba di kelas lain kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam uji validitas

menggunakan SPSS 16.0 diperoleh data seperti tampak pada gambar 4.1, sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Output SPSS Uji Validitas

		Correlations				
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	skor_total
soal_1	Pearson Correlation	1	-.277	.409'	.078	.434'
	Sig. (2-tailed)		.131	.022	.676	.015
	N	31	31	31	31	31
soal_2	Pearson Correlation	-.277	1	.130	.513''	.549''
	Sig. (2-tailed)	.131		.487	.003	.001
	N	31	31	31	31	31
soal_3	Pearson Correlation	.409'	.130	1	.349	.748''
	Sig. (2-tailed)	.022	.487		.054	.000
	N	31	31	31	31	31
soal_4	Pearson Correlation	.078	.513''	.349	1	.783''
	Sig. (2-tailed)	.676	.003	.054		.000
	N	31	31	31	31	31
skor_total	Pearson Correlation	.434'	.549''	.748''	.783''	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari gambar 4.1 diatas, untuk soal nomor 1 korelasinya adalah 0,434 dengan probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar 0,015, artinya soal nomor 1 adalah valid, karena nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan sebesar 0,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Kesimpulan Uji Validitas

Korelasi antara	Nilai korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)]	Kesimpulan
Soal nomor 1 dengan total	0,434	0,015	Valid
Soal nomor 2 dengan total	0,549	0,001	Valid
Soal nomor 3 dengan total	0,748	0,000	Valid
Soal nomor 4 dengan total	0,783	0,000	Valid

Berdasarkan uji validitas melalui SPSS 16.0 pada gambar 4.1 maka kesimpulannya semua item soal dinyatakan valid seperti pada tabel 4.6 sehingga instrument dapat digunakan sebagai uji coba dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Setelah instrument divalidasi oleh para ahli dan dihitung melalui SPSS 16.0 dengan uji validitas selanjutnya akan dilihat apakah instrument tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Berdasarkan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 akan disajikan pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	147.58	954.785	.290	.772
soal_2	144.52	880.591	.413	.744
soal_3	139.68	756.559	.629	.679
soal_4	146.13	742.849	.684	.664
skor_total	82.74	266.398	.994	.538

Hasil reliabilitas melalui uji statistik **Cronbach Alpha** seperti pada gambar 4.2 adalah sebesar 0,750, sesuai dengan interpretasi Reliabilitas maka data yang digunakan adalah **reliabel**, sehingga instrumen dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian yaitu dikelas VIII A dengan menggunakan model pembelajaran CTL melalui *interactive handout* dan dikelas VIII D dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

2. Penyajian Data

Pada tanggal 3-10 maret 2013 penelitian dilakukan di MTs Negeri Tulungagung, sehingga memperoleh data yang akan disajikan pada tabel 4.7, data ini diambil dari nilai ulangan harian persamaan garis semester ganjil bidang studi matematika kelas VIII A dan kelas VIII D MTs Negeri Tulungagung, nilai ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak, melalui uji homogenitas menggunakan SPSS 16.0.

Adapun hasil nilai ulangan harian persamaan garis semester ganjil bidang studi matematika kelas VIII A (kelas eksperimen) dan kelas VIII D (kelas kontrol) MTs Negeri Tulungagung akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Nilai Ulangan Harian Persamaan Garis Semester Ganjil Bidang Studi Matematika Siswa Kelas VIII A MTs N Tulungagung

No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai
1	A1	96	17	A17	97
2	A2	95	18	A18	84
3	A3	91	19	A19	88
4	A4	95	20	A20	82
5	A5	85	21	A21	90
6	A6	93	22	A22	90
7	A7	84	23	A23	87
8	A8	84	24	A24	98
9	A9	96	25	A25	83
10	A10	92	26	A26	95
11	A11	90	27	A27	85
12	A12	96	28	A28	94
13	A13	95	29	A29	95
14	A14	94	30	A30	97
15	A15	91	31	A31	81
16	A16	83			

**Tabel 4.8 Data Nilai Ulangan Harian Persamaan Garis Semester Ganjil Bidang
Studi Matematika kelas VIII D MTs N Tulungagung**

No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai
1	B1	85	14	B14	83	27	B27	93
2	B2	78	15	B15	83	28	B28	88
3	B3	85	16	B16	75	29	B29	80
4	B4	78	17	B17	88	30	B30	83
5	B5	85	18	B18	75	31	B31	88
6	B6	83	19	B19	88	32	B32	78
7	B7	65	20	B20	80	33	B33	88
8	B8	63	21	B21	80	34	B34	88
9	B9	85	22	B22	80	35	B35	93
10	B10	75	23	B23	80	36	B36	88
11	B11	80	24	B24	93	37	B37	80
12	B12	85	25	B25	83	38	B38	83
13	B13	78	26	B26	83	39	B39	88

Selanjutnya akan disajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang proses belajar mengajarnya menggunakan model pembelajaran CTL melalui *interactive handout* dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol yang proses belajar mengajarnya dengan pembelajaran Konvensional. Tabel 4.9 adalah hasil belajar siswa yang tampak sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A (X₁) MTs N Tulungagung

No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai
1	A1	60	17	A17	55
2	A2	90	18	A18	100
3	A3	60	19	A19	50
4	A4	90	20	A20	95
5	A5	80	21	A21	80
6	A6	100	22	A22	85
7	A7	100	23	A23	90
8	A8	90	24	A24	85
9	A9	100	25	A25	55
10	A10	55	26	A26	100
11	A11	85	27	A27	100
12	A12	90	28	A28	80
13	A13	85	29	A29	70
14	A14	55	30	A30	100
15	A15	85	31	A31	95
16	A16	50			
Jumlah Nilai					2515
Rata-rata Nilai					81.13

Hasil Penelitian tahun 2013/2014

Berdasarkan data dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran CTL melalui *interactive handout* adalah 81,13 dengan skor hasil belajar tertinggi 100 dan skor terendah 50.

Tabel 4.10 Data Hasil Belajar kelas VIII D (X₂) MTs N Tulungagung

No	Kode Siswa	Nilai	No	Kode Siswa	Nilai
1	B1	30	21	B21	30
2	B2	45	22	B22	45
3	B3	65	23	B23	65
4	B4	35	24	B24	35
5	B5	40	25	B25	40
6	B6	55	26	B26	55
7	B7	75	27	B27	75
8	B8	50	28	B28	50
9	B9	40	29	B29	40
10	B10	60	30	B30	60
11	B11	65	31	B31	65
12	B12	60	32	B32	60
13	B13	75	33	B33	75
14	B14	70	34	B34	70
15	B15	75	35	B35	75
16	B16	60	36	B36	60
17	B17	75	37	B37	75
18	B18	55	38	B38	55
19	B19	55	39	B39	55
20	B20	30			
Jumlah					2155
Rata-rata					55.26

Hasil Penelitian tahun 2013/2014

Berdasarkan data dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 55,26 dengan skor hasil belajar tertinggi 85 dan skor hasil belajar terendah 30.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data Awal

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data tahap awal diperlukan untuk mengetahui keadaan awal dari kedua sampel. Data yang digunakan dalam analisis tahap awal adalah nilai ulangan harian persamaan garis semester ganjil bidang studi matematika (tabel 4.7 dan 4.8).

Uji homogenitas pada data awal ini berguna untuk mengetahui apakah nilai awal sampel mempunyai varian yang homogen. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan penelitian pada kedua sampel tersebut. Dengan menggunakan uji homogenitas melalui SPSS 16.0, tampak hasil sebagai berikut:

Gambar 4.3 Hasil *Output* SPSS Uji Homogenitas Sampel

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.055	1	68	815

Pada tabel uji homogenitas data yang telah diuji homogenitas dapat dikatakan homogen, jika nilai signifikan $> 0,05$. Pada gambar 4.3 diatas menunjukkan signifikan $0,815 > 0,05$, sehingga data awal dikatakan homogen maka penelitian dapat dilakukan pada kedua kelas.

2. Uji Prasyarat T-test

Setelah semua data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data tahap kedua diperlukan untuk mengetahui keadaan data hasil penelitian. Data

yang digunakan dalam analisis ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII A dan kelas VIII D (tabel 4.9 dan 4.10). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji prasyarat pembuktian hipotesis yang pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal, yaitu nilai signifikan $> 0,05$, maka uji *T test* dapat dilakukan, sedangkan jika sebaliknya maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga data berdistribusi normal. Model uji T test yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS16.0, hasil uji normalitas diperoleh sebagai berikut:

Gambar 4.4 Hasil Output SPSS Uji Normalitas

		Kelas	Nilai
N		70	70
Normal Parameters ^a	Mean	1.56	66.71
	Std. Deviation	.500	20.867
Most Extreme Differences	Absolute	.369	.098
	Positive	.310	.098
	Negative	-.369	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		3.088	.817
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.517

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan gambar 4.4 data yang diperoleh dari uji *Kolmogorof-Smirnov* adalah (*a Test distribution is Normal*) artinya bahwa rata-rata berdistribusi normal

karena $Asymp.Sig > 0,05$. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sig. $0,517 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa baik yang menggunakan model pembelajaran CTL melalui *interactive handout* dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional, keduanya berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji prasyarat pembuktian hipotesis yang kedua yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa mempunyai varian yang homogen .

Dengan menggunakan Uji *Homogeneity of Variance test* pada *One-way Anova* melalui SPSS 16.0. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan homogen, tampak seperti pada gambar 4.4 di bawah ini:

Gambar 4.5 Hasil Output SPSS Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.406	1	68	.526

Pada gambar 4.5 uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan $0,526 > 0,05$, sehingga data hasil belajar siswa memiliki varian yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Dengan terpenuhinya sifat normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *T test*. Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui *interactive handout* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan SPLDV kelas VIII MTs Negeri Tulungagung. Jika nilai *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka hipotesis terbukti artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan menggunakan uji *T test* pada SPSS 16.0. tampak hasil sebagai berikut:

Gambar 4.6 Hasil Output SPSS T Test

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	.406	.526	6.522	68	.000	25.873	3.967	17.957	33.789	
	Equal variances not assumed			6.450	61.411	.000	25.873	4.011	17.853	33.893	

Hasil SPSS 16.0 hasil output uji hopotesis *T test* pada gambar 4.6 dengan menggunakan *Independent Samples Test*, terlihat bahwa nilai *t* hitung sebesar 6,522, dan nilai *sig.(2-tailed)* adalah 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis *interactive handout* terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII A dan VIII D di MTs Negeri Tulungagung.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis *interactive handout* terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Tulungagung, dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\% \\
 &= \frac{81,13 - 55,26}{55,26} \times 100\% \\
 &= \frac{25,87}{55,26} \times 100\% \\
 &= 46,82\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan besar pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis *interactive handout* terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Tulungagung adalah 46,82%, maka berdasarkan kriteria interpretasi pengaruh model pembelajaran CTL dinyatakan dalam kategori interpretasi sedang.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menguji validitas dan reliabilitas lembar kerja siswa yang akan digunakan dalam penelitian di kelas lain, dengan hasil uji validitas bantuan SPSS 16.0 seperti pada tabel 4.6 semua item soal terbukti **valid**, kemudian dengan hasil reliabilitas melalui uji statistik **Cronbach Alpha** seperti pada gambar 4.2 adalah sebesar 0,750, artinya data yang digunakan adalah **reliabel**.

Setelah lembar kerja siswa terbukti valid dan reliabel selanjutnya peneliti melakukan analisis data melalui dua tahap, pada tahap pertama dilakukan analisis data awal. Analisis Data awal digunakan untuk mengetahui keadaan awal dari kedua sampel yaitu kelas VIII A yang terdiri dari 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIII D yang terdiri dari 39 siswa sebagai kelas kontrol. Data yang digunakan dalam analisis tahap awal adalah nilai ulangan harian persamaan garis semester ganjil bidang studi matematika (tabel 4.7 dan 4.8). Selanjutnya data di uji homogenitas dengan menggunakan penghitungan berbantu SPSS 16,0 diperoleh signifikan $0,815 > 0,05$, maka data awal dikatakan homogen (gambar 4.3).

Tahap kedua uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dari uji normalitas diperoleh (*a Test distribution is Normal*) artinya bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol (tabel 4.9 dan 4.10) berdistribusi normal karena *Asymp.Sig* adalah $0,517 > 0,05$ (gambar 4.4).

Berdasarkan uji homogenitas dengan bantuan SPSS 16.0 seperti pada gambar 4.5 diperoleh signifikan adalah $0,526 > 0,05$ sehingga varian data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Dengan terpenuhinya uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) pada penelitian ini, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan Pengujian hipotesis *T test* melalui program SPSS 16.0 dengan menggunakan *Independent Samples Test* penghitungan uji hipotesis *T test* membuktikan pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis *interactive*

handout terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Tulungagung, karena diperoleh besarnya nilai *sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, dengan nilai *t* hitung adalah 6,522 dapat dilihat pada gambar 4.6 output hasil *T test*, Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran CTL berbasis *interactive handout* terhadap hasil siswa kelas VIII MTs Negeri Tulungagung.

Pengaruh yang telah dijelaskan diatas mendapat interpretasi **sedang** berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, dengan persentasi sebesar 46,82%.

E. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CTL Berbasis Interactive Handout

Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbasis *interactive Handout*, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Kelebihan

- a. Dengan menggunakan model pembelajaran CTL berbasis *interactive Handout* pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan

tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

- b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL berbasis *interactive Handout* menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".
- c. Dengan adanya *interactive Handout* membantu siswa agar belajarnya lebih terarah, aktif dan sebagai latihan bagi siswa untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual yang terdapat didalam *handout*. Disamping itu dengan bantuan *handout* siswa juga belajar menemukan sendiri konsep SPLDV sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

2. Kelemahan

1. Model pembelajaran ini menuntut guru lebih intensif mengarahkan siswa meskipun peran guru sebagai fasilitator bukan sumber belajar
2. Guru harus lebih kreatif membuat *handout* agar menarik untuk dipelajari. Selain menarik guru dituntut menghadirkan masalah kontekstual yang ada di dalam kehidupan sehari-hari siswa.